

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *non experiment* dengan rancangan penelitian korelasi (hubungan/ asosiasi) dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Nursalam (2013), *cross sectional* (hubungan dan asosiasi) yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu. Pada jenis penelitian ini, variabel independen (paritas) dan variabel dependen (ruptur perineum pada persalinan normal) akan dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut untuk penelitian tersebut.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu bersalin normal di Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta bulan Februari-Maret 2014 yang berjumlah 10 ibu bersalin normal dan ibu-ibu bersalin normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul bulan Februari-Maret 2014 yang berjumlah 235 ibu bersalin normal. Jadi total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 245 ibu bersalin normal.

2. Sampel

Sampel terdiri atas populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *non probability sampling* yaitu dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga *judgment sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

Sampel pada penelitian ini adalah ibu-ibu bersalin normal di Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta dan ibu-ibu bersalin normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul bulan Februari-Maret 2014.

Besarnya sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Nursalam (2013), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikansi (p)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) untuk Ibu bersalin normal dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{245}{1 + 245 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{245}{1 + 0,6125}$$

$$n = \frac{245}{1,6125}$$

$$n = 151,9$$

$$n = 152$$

Jadi sampel ibu bersalin normal pada penelitian ini sebanyak 152 ibu bersalin normal.

Sampel yang diambil dari populasi adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Adapun kriteria inklusi dari responden yang dapat menjadi sampel penelitian adalah:

- a. Ibu-ibu bersalin normal dengan janin hidup di Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta dan RSUD Panembahan Senopati Bantul bulan Februari – Maret 2014.
- b. Usia ibu, usia 20 – 35 tahun
- c. Ibu paritas primipara (melahirkan pertama kali) dan ibu paritas multipara (melahirkan lebih dari 1 kali)
- d. Berat bayi lahir 2500 – 4000 gram

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2013). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah catatan medik yang tidak lengkap.

C. Lokasi Dan Waktu

1. Penelitian ini dilakukan di Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Maret 2014.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2013).

a. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013).

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah paritas.

b. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kejadian ruptur perineum pada persalinan normal.

c. Variabel *Confounding* (pengganggu)

Variabel pengganggu adalah variabel yang nilainya ikut menentukan variabel baik secara langsung maupun tidak langsung (Nursalam, 2013).

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

1) Berat bayi lahir

Peneliti mengendalikan variabel pengganggu ini dengan cara membatasi berat bayi lahir yaitu 2500-4000 gram.

2) Persalinan dengan tindakan (forsep, VE dan episiotomi)

Peneliti tidak mengendalikan variabel pengganggu ini karena sebagian besar tenaga kesehatan menggunakan tindakan persalinan (forsep, VE dan episiotomi) untuk memudahkan proses persalinan..

3) Jarak kehamilan.

Peneliti tidak mengendalikan variabel pengganggu ini karena di dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data sekunder, untuk jarak kehamilan responden, tidak didapatkan pada rekam medik tetapi perlu wawancara langsung kepada responden terkait jarak kehamilan.

2. Definisi operasional

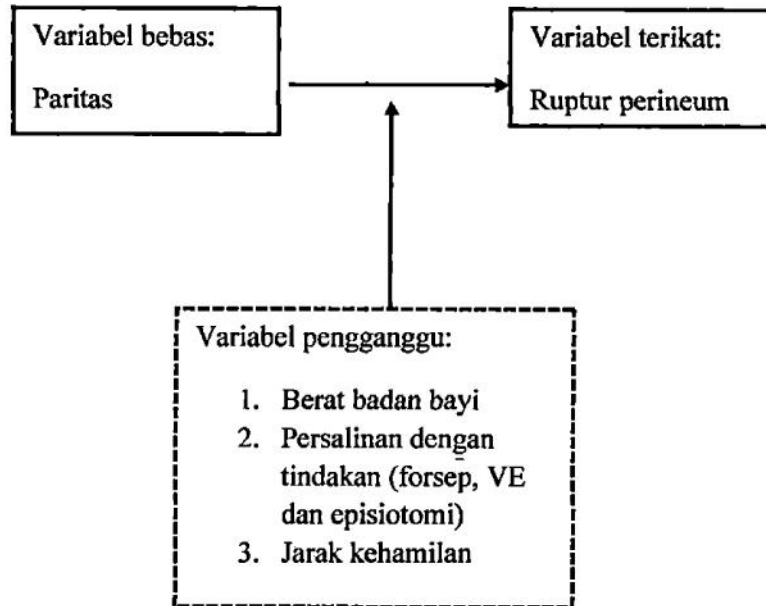
Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala
1.	Paritas	Jumlah kelahiran bayi yang mampu hidup di luar rahim, dihitung dari jumlah anak yang dilahirkan hidup atau mati sampai waktu penelitian berlangsung.	1. Primipara Primipara adalah seorang wanita yang melahirkan bayi hidup untuk pertama kali. 2. Multipara Multipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi hidup lebih dari satu kali.	Rekam Medik	Nominal
2.	Ruptur perineum	Robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan.	1. Terjadi ruptur perineum 2. Tidak terjadi ruptur perineum	Rekam Medik	Nominal

3. Hubungan antar variabel

Bagan 3.1. Hubungan antar variabel



E. Instrumen Penelitian

1. Rekam medik Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta dan Rekam medik RSUD Panembahan Senopati Bantul bulan Februari-Maret 2014, yang merupakan sumber data yang diteliti.
2. Daftar isian, yang berisi tentang:
 - a. Usia ibu, usia 20-35 tahun.
 - b. Paritas, yang dikategorikan menjadi dua, yaitu primipara (melahirkan pertama kali) dan multipara (melahirkan lebih dari 1 kali).

c. Ruptur perineum

F. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

2. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dari mengumpulkan data ibu bersalin normal di Klinik Asri Medical Center Yogyakarta dan RSUD Panembahan Senopati Bantul bulan Februari-Maret 2014 secara manual kemudian peneliti mengambil sampel yang akan digunakan menurut kriteria dengan metode dokumentasi yaitu memeriksa dan melakukan pencatatan data-data yang terdapat dalam catatan rakam medik ibu bersalin normal.

3. Jalannya penelitian

a. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan November – Desember 2013. Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang tempat, populasi, dan sampel penelitian. Peneliti selanjutnya menyusun proposal penelitian dan pengajuan ijin penelitian.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengajukan izin kepada Direktur Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta dan Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- 2) Setelah mendapatkan izin dari Direktur Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta dan Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul, peneliti kemudian ke ruang rekam medik Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta dan ruang rekam medik RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk meminta data populasi ibu-ibu bersalin normal.
- 3) Setelah mendapatkan data ibu-ibu bersalin normal beserta nomer rekam mediknya, peneliti kemudian ke ruang filling untuk melihat berkas-berkas rekam medik dari ibu-ibu bersalin normal dengan didampingi oleh petugas rekam medik.
- 4) Peneliti mengamati berkas-berkas rekam medik ibu bersalin normal untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.
- 5) Dengan menggunakan rumus sampel diambil jumlah sampel yang diperlukan. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dipilih dan dilakukan pencatatan data dengan mengisi daftar isian yang telah dibuat peneliti sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan catatan medik.

6) Peneliti mengecek kelengkapan data, memberi kode dan memasukkan data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik yang telah ditentukan. Gambaran karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil dari perhitungan uji statistik selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan terhadap masalah yang diteliti dan kemudian membuat kesimpulannya.

c. Tahap akhir (penyusunan laporan)

Tahap penyusunan laporan meliputi pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, presentasi hasil, melaporkan hasil penelitian terhadap pihak yang bersangkutan.

G. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai. Tujuan pengolahan data adalah untuk memperoleh data yang berkualitas. Kegiatan dalam proses pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing dilakukan untuk memudahkan penilaian dan pengecekan apakah semua data yang diperlukan untuk menguji

hipotesis dan mencapai tujuan penelitian sudah lengkap. Pada penelitian ini, peneliti akan memeriksa data yang diperoleh mengenai karakteristik responden.

b. Mengkode data (*coding*)

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan peng"kodean" yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini data yang terkumpul diberi kode sebagai berikut:

1) Paritas ibu diberi kode:

- a) 1 untuk paritas primipara
- b) 2 untuk paritas multipara

2) Ruptur perineum diberi kode:

- a) 1 untuk ibu bersalin normal yang mengalami kejadian ruptur perineum
- b) 2 untuk ibu bersalin normal yang tidak mengalami kejadian ruptur perineum

c. Penyusunan data (*tabulating*)

Tabulating merupakan proses membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Pada tahap ini dibuat 4 macam tabel yaitu tabel distribusi karakteristik responden berdasarkan usia ibu, tabel distribusi karakteristik responden berdasarkan paritas ibu, tabel distribusi

karakteristik responden berdasarkan kejadian ruptur perineum, dan tabel silang paritas dengan kejadian ruptur perineum.

2. Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan komputer dengan menggunakan program SPSS 15.0.

Data dianalisis dengan analisis univariat, dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel, selanjutnya data ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

- 1) Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia ibu
- 2) Distribusi karakteristik responden berdasarkan paritas ibu
- 3) Distribusi karakteristik responden berdasarkan kejadian ruptur perineum

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat akan menghasilkan hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel independent

(paritas) terhadap variabel dependent (kejadian ruptur perineum) dengan menggunakan uji statistik *chi-square* bila memenuhi syarat, bila tidak memenuhi syarat uji *chi-square* digunakan uji alternatifnya yaitu uji *fisher* dengan batas kemaknaan ($p=0,05$). Jika nilai $p<0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan jika nilai $p>0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* (Dahlan, 2011).

H. Etika Penelitian

Masalah etik peneliti merupakan masalah yang sangat penting dan harus diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam etika penelitian antara lain:

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan/ mencantumkan nama responden dalam lembar daftar isian dan hanya menuliskan kode.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan dari subyek peneliti dengan cara memberikan jaminan kerahasiaan jaminan identitas, hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.